

## ABSTRAK

**Dadang Gunawan. 2021. Pengaruh Pemberian *Indole Butyric Acid* (IBA) Dan Ekstrak Bawang Merah Terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr.). Dibawah bimbingan Liberty Chadir dan Esty Puri Utami.**

Permintaan dan harga jual yang cukup tinggi, seharusnya diikuti juga dengan tingginya produktivitas buah durian. Durian mempunyai permasalahan pada sektor kualitas buahnya hal ini dikarenakan kebanyakan durian yang ada dipasaran merupakan buah pekarangan yang tumbuh dengan sendiri, sehingga menyebabkan produksi dengan variabilitas tinggi dan produktivitas rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *Indole Butyric Acid* (IBA) dan ekstrak bawang merah terhadap keberhasilan sambung pucuk tanaman durian (*Durio Zibethinus* Murr.). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2020. Penelitian dilaksanakan di kebun, daerah Cangkuang Wetan, Dayeuhkolot – Bandung. rancangan percobaan merupakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 2 faktor dengan 9 taraf perlakuan, Faktor pertama yaitu konsentrasi IBA terdiri atas 3 taraf: (  $A_0$  = Kontrol,  $A_1$  = 100 ppm/polybag,  $A_2$  = 200 ppm/polybag), Faktor Kedua yaitu konsentrasi Ekstrak Bawang Merah terdiri atas 3 taraf: (  $B_0$  = Kontrol,  $B_1$  = 100 ppm/polybag,  $B_2$  = 200 ppm/polybag). Hasil Penelitian menunjukan bahwa pemberian *Indole Butyric Acid* (IBA) Dan Ekstrak Bawang Merah berinteraksi pada parameter umur pecah tunas, jumlah daun dan jumlah tunas, serta ekstraks bawang merah berpengaruh mandiri terhadap presentase keberhasilan sambungan hidup, pada parameter pertambahan panjang entres berpengaruh tidak berbeda nyata.

Kata Kunci : Durian, Sambung Pucuk, *Indole Butyric Acid* (IBA), Ekstrak Bawang Merah

## ABSTRACT

**Dadang Gunawan. 2021. The Effect of *Indole Butyric Acid (IBA)* and Shallot Extract on the Success of Connecting the Shoots of Durian Plants (*Durio zibethinus* Murr.). Under the guidance of Liberty Chadir and Esty Puri Utami.**

The high demand and selling price should be followed by high productivity of durian fruit. Durian has problems in the fruit quality sector, this is because most of the durians on the market are garden fruits that grow by themselves, causing production with high variability and low productivity. This study aims to determine the effect of *Indole Butyric Acid (IBA)* and shallot extract on the success of shoot grafting of durian (*Durio Zibethinus* Murr.). This research was conducted from May to July 2020. The study was conducted in the garden, Cangkuang Wetan area, Dayeuhkolot - Bandung. the experimental design was completely randomized design (CRD) 2-factor with 9 level of treatment, the first factor is the concentration of IBA consists of three levels: ( $A_0$  = Control.  $A_1$  = 100 ppm / polybag,  $A_2$  = 200 ppm / polybag), Factor second, the concentration of onion extract consists of three levels: ( $B_0$  = Control,  $B_1$ = 100 ppm / polybag,,  $B_2$  = 200 ppm / polybag). The results showed that the provision of *Indole Butyric Acid (IBA)* and Shallot Extract interacted on the parameters of shoot break age, number of leaves and number of shoots, and onion extract had an independent effect on the percentage of success of life connection, the parameters of the increase in entres length had no significant effect.

Keywords: *Durian, Connected Shoots, Indole Butyric Acid (IBA), Red Onion Extract*

